

BAB I

PENDAHULUAN

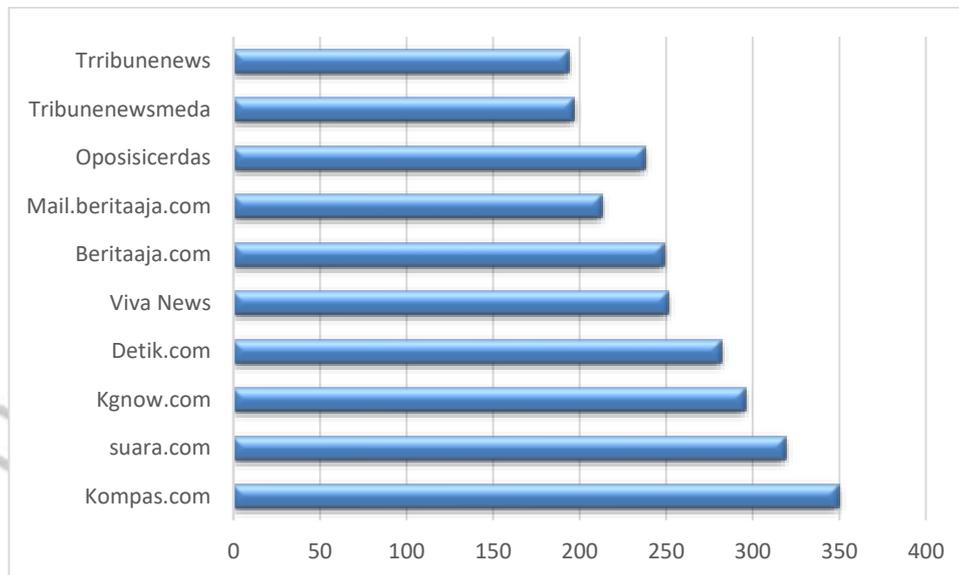
1.1 Latar Belakang

Demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam memilih pemimpin merupakan fondasi utama dalam kehidupan politik Indonesia (Rianjani, 2021). Melalui pemilihan umum (pemilu), sebagai alat demokrasi, tujuannya adalah menciptakan akuntabilitas di mana para pemimpin harus bertanggung jawab kepada rakyat berdasarkan dukungan yang diberikan pada calon mereka. Sejak era reformasi, Indonesia telah berkomitmen untuk memperkuat sistem politik demokratis dengan melibatkan rakyat dalam proses pemungutan suara untuk menentukan langkah Indonesia selama 5 tahun kedepan dalam pemilih presiden, anggota DPR dan DPRD, anggota DPD, serta kepala daerah secara demokratis.

Pemilu 2024 menjadi sorotan karena merupakan kesempatan bagi masyarakat untuk menentukan arah bangsa di tengah berbagai tantangan global dan domestik. Pemilihan tahun 2024 di Indonesia adalah titik balik penting dalam politik Indonesia, karena mempengaruhi arah masa depan dan kesatuan nasionalnya. Pemilu ini memiliki arti yang mendalam karena akan menentukan kepemimpinan yang akan membimbing Indonesia ke era yang menjanjikan, dengan jumlah pemilih muda yang signifikan (Kumalasanti, 2024). Selain itu, pemilu tahun 2024 sangat penting karena Indonesia berusaha melewati tantangan yang dihadapkan oleh pandemi Covid-19, yang telah menguji kemajuan demokrasinya dan menyoroti ketidakpastian dalam mencapai demokrasi yang matang (Lemhanas, 2022).

Bersamaan dengan pemilu, berbagai upaya dilakukan untuk menciptakan persepsi publik. Salah satunya adalah penggunaan media massa daring, yang jelas sangat diperlukan untuk mengkampanyekan informasi tentang pemilu. seperti yang kita ketahui tentang media. Dalam konteks ini, media massa daring memainkan peran penting sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat. Menurut data yang

bersumber dari Kemenkominfo oleh RRI.co.id Kompas.com ada media nasional yang paling banyak memberitakan mengenai pemilihan umum 2024 dengan total pemberitaan 350 (Hidayat, 2024). Jabaran jumlah pemberitaan media nasional mengenai pemilihan umum tersaji dalam tabel berikut.



Gambar 1.1. Laporan Pemberitaan Media Massa Nasional 2024

Sumber: Hidayat, 2024

Tren media massa daring menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan platform digital seperti Kompas.com untuk menyampaikan berita kepada publik. Kompas.com, sebagai salah satu media daring terkemuka di Indonesia, memberikan liputan yang komprehensif tentang calon presiden (capres), mempengaruhi persepsi dan pilihan pemilih melalui pemberitaan mereka. Media massa yang disebut media daring, sangat disukai dan menjadi pilihan bagi sebagian orang untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dikarenakan bisa melihat berita yang terbaru sampai yang sudah lewat, setiap saat dan setiap waktu dalam mengakses informasinya. Bila dibandingkan dengan media lain, media daring memiliki banyak keunggulan (Eriyanto, 2014a).

Kompas.com yang merupakan media daring dengan pembaca terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Jakob Oetama baha memiliki idealis yaitu untuk mengajak para pembacanya memiliki pandangan jernih dalam setiap mencerna isi berita, menghargai perbedaan dan juga menumbuhkan harapan (Kompas.com,2018). Oleh sebab itu Kompas dipilih oleh peneliti untuk melihat berita mengenai Calon Presiden 2024.

Pemberitaan di media online memiliki peranan penting dalam menggiring opini masyarakat terkait dengan keputusan pemilihan presiden pada pemilihan umum. Pemberitaan mengenai calon presiden pada media online amatlah sangat berkembang dan dinamis. Media daring ada era saat ini telah menjadi media alternatif yang sangat populer kedudukannya di Indonesia, khususnya terkait pemberitaan politik. Media daring yang menggunakan jaringan internet dalam setiap akses (Nyarwi, 2014).

Media massa yang berkembang dikarenakan adanya teknologi menjadi media massa daring memiliki kelebihan dalam proses penyampaian berita, di mana berita dapat disampaikan dengan lebih cepat dan juga memiliki tampilan audio dan visual yang menarik serta rubrik atau berita yang beragam disuguhkan. Menurut Kominfo, Indonesia dengan jumlah penduduk 252,4 juta memiliki tingkat penetrasi internet 34,9%, dengan total pengguna internet 88,1 juta. Dengan demikian, media elektronik lebih banyak digunakan oleh mayoritas masyarakat karena kebutuhan informasi atau hiburan. Meskipun media televisi masih menjadi primadona sebagian orang namun kecepatan penyebaran informasi pada media elektronik memotivasi kuat masyarakat untuk menjelajahi media elektronik lebih dalam lagi. Selain itu, banyaknya nama-nama media yang terpercaya dan aktual membuat masyarakat lebih mudah untuk menyaring berita bohong atau yang tidak dapat dipercayai sumbernya yang cepat beredar pula (Kemkominfo, 2015).

Pada pilpres tahun ini ada tiga pasangan calon yang sudah resmi mendaftar sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden. Pasangan calon nomor urutan satu Anies Rasyied Baswedan dan Muhaimin Iskandar pasangan calon satu dari partai pengusur yaitu PKB, partai Nasdem, dan PKS. Prabowo Subianto dan Griban Rakabuming Raka pasangan calon dua dengan partai pengusur Gerindra, PAN, PBB, Demokrat, PSI. Dan pasangan calon tiga Ganjar Pranowo beserta wakilnya Mahfud MD dengan partai pengusurnya PDI, Hanura.dengan, partai PKP, partai PKB, Partai Nasdem, partai Perindo, Partai PPP, dan partai PSI (*Anies Soal Cawapres : Ini Soal Masa Depan Bangsa*, 2023).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini. Tiga penelitian terdahulu tersaji dalam beberapa paragraf berikut ini. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arya (2023) yaitu tentang

“Pemberitaan Kunjungan Damai Presiden Joko Widodo Ke Rusia & Ukraina di Media Online”, yang menyatakan bahwa dalam pemberitaannya kedua media yang diambil sebagai objek kajian penelitian (Kompas.com dan CNN Indonesia) terdapatnya perbedaan dalam menampilkan terkait pemberitaan untuk Kompas.com lebih unggul dalam memberikan pemberitaan berupa Straight news sedangkan CNNIndonesia.com lebih banyak menampilkan pemberitaan yang hiperbola.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti terkait pemberitaan media massa terkait politik dengan judul “Analisis Isi Kuantitatif Pemberitaan Media Massa Daring Kompas.Com Tentang Sosok Capres Dalam Pemilu 2024”. Adapun alasan peneliti memilih periode ini karena tanggal tersebut adalah periode pasca pilpres 2024 dan pemberitaan sedang hangat-hangatnya. Sedangkan alasan peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dikarenakan focus penelitian pada periode Pemilu 2024 yang belum banyak diteliti sebelumnya, penggunaan metodologi analisis isi kuantitatif untuk melihat tema berita yaitu calon presiden, fokus jenis berita, nilai berita, narasumber dan nada berita dalam pemberitaan secara objektif, serta penekanan pada peran media massa daring, khususnya Kompas.com, sebagai sumber informasi utama di era digital. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana Kompas.com membingkai informasi tentang capres, serta dampaknya terhadap persepsi pemilih. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kebijakan media yang lebih adil dan meningkatkan kualitas pemberitaan di era digital.

Kompas.com sebagai salah satu media yang paling banyak mengangkat mengenai laporan pemilihan umum 2024, menggunakan momentum ini untuk mengkomunikasikan mengenai sosok ketiga capres dalam pemberitaannya. Sebagai salah satu contoh adalah pemberitaan di media Kompas.com berikut



Gambar 1.2. Pemberitaan di Kompas.com dengan judul
“Survei Litbang “Kompas”: Prabowo Sosok Kandidat Capres Paling Populer”
(Sumber: Ramadhan & Setuningsih (2023))

Pada pemberitaan ini dapat dilihat bahwa menekankan mengenai kredibilitas salah satu sosok capres ditinjau dari popularitasnya. Contoh menegaskan bahwa media massa merupakan alat yang baik dalam mengkomunikasikan informasi terkait sosok capres dalam pemilu 2024.

Oleh karena itu, merujuk pada peningkatan signifikan dalam penggunaan platform digital pada pemilu 2024 dan menilik pada banyaknya pemberitaan di Kompas.com mengenai sosok capres di pemilu 2024. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan pengemasan berita sosok capres pada pemilu 2024 dengan judul penelitian Analisis Isi Kuantitatif Pemberitaan Media Massa Daring Kompas.Com Tentang Sosok Capres Dalam Pemilu 2024.

Penelitian yang dilakukan tentu saja juga melihat penelitian terdahulu, oleh Hidayat (2019) yaitu tentang “Analisis Isi Independensi Pemberitaan Media Online Detik.Com Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden”, yang menyatakan bahwa Media online Detik.com berupaya tidak membuat atau mendukung dalam memberitakan salah satu paslon 01 maupun 02 untuk isi pemberitaannya, dan Detikcom juga membingkai berita tersebut dalam bentuk pemberitaan yang

objektivitas dan menyelesaikan permasalahan berita mengemasnya dalam bentuk fakta dari narasumber dalam pemberitaan tersebut.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Chrstiantari (2019), yaitu tentang “Imparsialitas Media Dalam Pemberitaan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden”, yang menyatakan bahwa penelitian ini mengungkap pelanggaran penting yang dilakukan pada portal media daring Kompas.com, yang disoroti oleh peneliti. Adalah apakah Kompas.com memihak terkait isu Pemilihan Presiden. Di dapatkan hasilnya ialah bahwa informasi yang ditulis oleh media Kompas.com terkait pemberitaan calon presiden dan calon wakil presiden RI 2019 di Kompas.com periode 13 Maret 2019-13 April 2019 tidak memihak.

Kemudian Penelitian ketiga dengan judul “Analisis Kecenderungan Pemberitaan Kampanye Calon Presiden 2019 Di Situs Antaranews” yang di tulis oleh Andam Rukhwandi Rakhman danTatik Yuniart, pada 2019. Dengan di dapatkan hasil Pemberitaan calon presiden di Antaranews.com lebih cenderung pada Joko Widodo. Hal tersebut terbukti pada pemberitaan Jokowi yang cenderung lebih banyak menampilkan opini positif dan porsi pemberitaan yang lebih banyak.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas menjadi pembanding dalam peneltiain yang akan dilakukan, penelitian ini akan mengangkat mengenai isu pemberitaan calon perseden 2024. Kebaruan yang ada pada penelitian ini ialah mengenai isu dan juga medianya yang fokus pada Kompas.com.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dilihat bahwa peneliti ingin melihat bagaimana media daring kompas.com dalam penyajian berita mengenai isu calon presiden 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Ruang Lingkup berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com?
2. Bagaimana Jenis – Jenis berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com?

3. Bagaimana nilai – nilai dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com?
4. Bagaimana Narasumber berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com?
5. Bagaimana Nada berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dideskripsikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan terkait tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Ruang Lingkup berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com
2. Mendeskripsikan Jenis berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com
3. Menjabarkan nilai – nilai berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com
4. Melihat Siapa saja Narasumber berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com
5. Menjabarkan nada berita dalam pemberitaan sosok Capres selama Pilpres 2024 pada Kompas.com

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil dari penulis dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang Ilmu Jurnalistik, khususnya pada isu politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam segi praktis penelitian ini bisa menjadi gambaran atau referensi untuk media daring dan jurnalis mengenai pemberitaan politik secara khusus yang terkait

dengan sosok capres dan pemilu. Membuka wawasan berupa informasi dan masukan yang bermanfaat kepada khalayak masyarakat Indonesia mengenai pengemasan berita secara khusus yang terkait dengan pemilu.

